

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini menghadapi permasalahan kesehatan masyarakat dengan adanya transisi epidemiologi, yaitu bergesernya masalah kesehatan dari penyakit menular yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, dan mikroorganisme lainnya menjadi penyakit tidak menular. Transisi ini menimbulkan adanya beban ganda bagi seluruh negara di dunia. Negara harus menghadapi permasalahan penyakit menular yang belum sepenuhnya berhasil dikendalikan, kini juga harus mengerahkan sumber daya yang ada untuk menurunkan penyakit tidak menular yang menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus.

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan diseluruh dunia. Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali dan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh. Badan kesehatan dunia/ *World Health Organization* menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Leukemia merupakan penyakit keganasan sel darah yang berasal dari sumsum tulang/ Biasanya ditandai oleh proliferasi sel-sel darah putih dengan manifestasinya yang berupa sel-sel abnormal dalam darah tepi (sel blast) secara berlebihan yang menyebabkan terdesaknya sel darah yang normal sehingga mengakibatkan fungsinya terganggu (Rahajeng Ekowati, 2021).

Data dari Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) tahun 2018 yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Leukemia menyumbang sebesar 2,5% dari total

kanker yang ada di seluruh dunia. Sekitar 47.150 orang setiap tahunnya didiagnosis sebagai penderita penyakit leukemia dengan sedikitnya 23.540 orang dinyatakan meninggal karena penyakit ini. Umumnya resiko terkena penyakit leukemia untuk kategori perempuan serta laki-laki dewasa angka perbandingannya adalah 5:7. Sementara pada anak-anak, resiko terkena leukemia tinggi pada rentang usia dibawah 4 tahun. (Ghozali & Eviyanti, 2016). Data hasil Riskesdas tahun 2013 dan tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi kanker di Indonesia dari 1,4% menjadi 1,49%. Peningkatan signifikan terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari 4,1% pada tahun 2013 menjadi 4,86% pada tahun 2018. Sedangkan untuk jumlah penderita kanker di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta sebanyak 18,87%, sedangkan untuk penderita ALL sebanyak 1,50% terhitung dari bulan Februari hingga Mei.

Salah satu tanda dan gejala dari Leukimia merupakan nyeri pada tulang penatalaksanaan terhadap nyeri pada pasien dengan Leukimia harus dilakukan sehingga diharapkan tidak memperburuk gejala yang dirasakan oleh pasien. Berbagai upaya penatalaksanaan Nyeri pada Leukimia yaitu dengan farmakologis maupun nonfarmakologis. Secara farmalogi yaitu dengan pemberian obat analgetik sedangkan terapi nonfarmakologi yaitu dapat diberikan terapi *Guided Imagery* yang sudah banyak diterapkan sebagai penanganan nyeri.

Guide imagery merupakan salah satu teknik yang menggunakan imajinasi seseorang untuk mencapai suatu efek positif tertentu. Teknik *Guide Imagery* biasanya dimulai dengan proses relaksasi seperti biasa yaitu dengan melakukan atau meminta pasien untuk menutup matanya secara perlahan dan meminta pasien untuk menarik nafas dalam dan menghembuskannya perlahan. Kemudian pasien dianjurkan untuk mengosongkan pikirannya dan meminta pasien untuk memikirkan hal-hal atau sesuatu yang membuat pasien nyaman dan tenang (Patasik, Tangka and Rottie, 2013) dalam (Milenia Alfi, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasaini Asih dan Muhlihoh Tahun 2020 melalui metode *literature review* didapatkan hasil 6 dari 6 jurnal yang diteliti terdapat

pengaruh penurunan intensitas nyeri setelah diberikan intervensi *Guided Imagery*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Acute Lymphocytic Leukimia Pada Nn. F dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan studi kasus ini antara lain, sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Nn. F dengan *Acute Lymphocytic Leukemia (ALL)* di ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya hasil pengkajian keperawatan pada Nn. F dengan *Acute Lymphocytic Leukemia (ALL)* di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

b. Teridentifikasinya diagnosis keperawatan pada Nn. F dengan *Acute Lymphocytic Leukemia (ALL)* di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

c. Diketuinya perencanaan keperawatan pada Nn. F dengan *Acute Lymphocytic Leukemia (ALL)* di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

d. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada Nn. F dengan *Acute Lymphocytic Leukemia (ALL)* di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Nn. F dengan *Acute Lymphocytic Leukemia (ALL)* di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

C. Manfaat Penelitian

Tugas Akhir Ners ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien dengan *Acute Lymphocytic Leukemia (ALL)*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Acute Lymphocytic Leukemia* (ALL)

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien mendapatkan perawatan yang profesional sesuai dengan standar praktik, serta menambah wawasan untuk pasien dan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pada pasien dengan *Acute Lymphocytic Leukemia* (ALL)

d. Bagi Profesi Keperawatan

Menambah referensi dan keluasan ilmu terapan dalam mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan, serta dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dalam praktik pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan *Acute Lymphocytic Leukemia* (ALL)

e. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan yang diperlakukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan pada pasien dengan *Acute Lymphocytic Leukemia* (ALL) dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dalam menentukan kebijakan operasional, agar mutu pelayanan di Rumah Sakit dapat ditingkatkan.

D. Ruang Lingkup TAN

Penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan medikal Bedah sistem vaskuler. Materi yang dibahas adalah nyeri akut pada Nn. F dengan *Acute Lymphocytic Leukemia* (ALL), dengan metode studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito. Untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit *Acute Lymphocytic Leukemia* (ALL)